

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan pembangunan ekonomi menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan daya tarik kehidupan masyarakat, semakin tinggi peningkatan pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Masyarakat desa sangat populer dengan sebutan masyarakat yang ramah, penuh perhatian, rukun antar tetangga, dan pandai mempertahankan integrasi sosial seperti gotong royong. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat sangat membutuhkan pekerjaan dan ketersediaan lapangan pekerjaan guna menunjang pengangguran.

Mayoritas masyarakat desa Sambirejo bekerja sebagai petani. Tetapi ada juga kaum perempuan yang bekerja di bidang *home industry*. Kemiskinan menjadi faktor utama dalam kemajuan hidup masyarakat. Pemberdayaan Masyarakat dipercaya sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah sosial seperti dalam hal mengatasi kemiskinan tersebut.

Rendahnya sumber daya manusia (SDM) dapat mengakibatkan banyaknya angka kemiskinan seperti di desa Sambirejo. Dibuktikannya dengan banyaknya potensi maupun sumber daya alam (SDA) yang tidak dapat dimanfaatkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan sumber daya menjadi suatu yang sangat bernilai dan menjadikan keuntungan khususnya bagi warga masyarakat pedesaan.

Ekonomi kreatif mulai diakui sebagai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi maupun bisnis. Ekonomi kreatifitas adalah cara mengatasi dalam mempertahankan keberlanjutan pembangunan ekonomi maupun bisnis di era persaingan yang ketat.<sup>1</sup> Selain sumber daya alam yang melimpah, di desa Sambirejo juga terdapat banyak usaha-usaha kecil. Usaha-usaha kecil inilah yang menjadi salah satu pelopor dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, usaha kecil selain sebagai wadah perekonomian masyarakat, juga sebagai potensi yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian nasional.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Moelyono Mauled, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), 232.

<sup>2</sup> Efendi M Guntur, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: CV Agung Seto, 2009), 40.

Perekonomian sangatlah penting bagi kehidupan, baik pada kehidupan masyarakat pedesaan. Tanpa adanya perekonomian, kehidupan masyarakat akan menjadi terpuruk. Dimasa pandemi covid seperti ini, kehidupan masyarakat desa Sambirejo sangatlah menurun, dikarenakan banyaknya warga yang pengangguran dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Oleh karena itu, keikutsertaan masyarakat dalam pemberdayaan melalui *home industry* makanan ringan adalah kunci bagi masyarakat saat ini dalam pemenuhan kebutuhan perekonomian keluarga.

Pelaku dalam kegiatan ekonomi rumahan adalah keluarganya sendiri dengan mengajak tetangga maupun sanak saudara sebagai karyawan. Meskipun hanya sebagai usaha rumahan, secara tidak langsung dapat membuka lapangan pekerjaan bagi tetangga sekitar dan saudara. Oleh karena itu, pemberdayaan dalam *home industry* dapat dipercaya sebagai salah satu usaha untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Beragamnya ide untuk mengembangkan kreatifitas yang dimiliki masyarakat sangat berguna dalam memanfaatkan peluang usaha yang nantinya akan membantu perekonomian sehari-hari bahkan dapat mengubah ekonomi keluarga. Peluang usaha yang sedang ditegaskan oleh pemerintah belakangan ini yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau bisa disebut dengan *Home Industry* atau industri rumah tangga.

*Home industry* adalah perusahaan kecil atau rumah usaha produk barang.<sup>3</sup> Dalam UU No. 9 Tahun 1995 dijelaskan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan penghasilan bersih sebanyak Rp.200.000.000,- (tidak termasuk tanah dan tempat usaha) dengan pendapatan hasil pertahun sebanyak Rp.1.000.000.000.<sup>4</sup> Begitu juga dengan usaha kecil *home industry* yang ada di desa Sambirejo dapat dikatakan usaha rumahan ketika pendapatan pertahun tidak melebihi 1.000.000.000.

Adanya industri rumah tangga di pedesaan akan membantu sistem perekonomian warga desa dengan melalui berbagai macam kegiatan usaha yang melibatkan kreativitas masyarakat maupun wawasan masyarakat. Hal ini yang nantinya akan menjadi pencapaian yang sangat besar bahkan dapat

---

<sup>3</sup> Gita Rosalita Armelia, Jurnal Sociologie Vol 1, *Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industry Kripik Pisang*, 339.

<sup>4</sup> Yuyus Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 102.

memberi kemajuan penting bagi kegiatan perekonomian khususnya perekonomian pedesaan desa Sambirejo.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *home industry* merupakan usaha barang produk mentah maupun setengah jadi yang dilakukan oleh masyarakat guna menuangkan ide keterampilan maupun wawasan yang dimiliki. Dengan kata lain *home industry* dapat menjadi wadah pemberdayaan masyarakat agar mampu tumbuh dan berkembang dalam sektor perekonomian secara mandiri terutama dalam lingkup keluarga. Oleh karena itu, kesejahteraan dalam keluarga sangat dirasakan terutama dalam kesejahteraan dalam bidang perekonomian.

Pemberdayaan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat dengan tujuan untuk merubah dan menjadikan masyarakat agar bisa menyelesaikan suatu permasalahan dan menciptakan sebuah kreasi yang inovatif. Dalam pemberdayaan yang menjadi subyek utama adalah masyarakat itu sendiri. Jadi, keterlibatan masyarakat dalam pemberdayaan mempunyai peran yang sangat penting.

Berikut beberapa pendekatan pemberdayaan masyarakat.<sup>6</sup>

*Pertama*, upaya harus tertuju dengan sesuai. Upaya ini ditujukan kepada seseorang yang memerlukan dengan disusunya program perencanaan sesuai dengan permasalahannya.

*Kedua*, sasaran utama dalam pemberdayaan harus masyarakat itu sendiri.

*Ketiga*, melakukan secara berkelompok, karena ketika masyarakat dipecah secara individu-individu maka mereka sulit untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Sedangkan istilah masyarakat dalam kamus bahasa Indonesia yang merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu *society* dan *community*. Konsep masyarakat *society* berbeda dengan konsep masyarakat *community*, dikarenakan dilihat dari segi sosiologi pengertian *society* berbeda dari *community*.<sup>7</sup> Sedangkan istilah masyarakat Islam yang berarti sekelompok

---

<sup>5</sup> Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), 142.

<sup>6</sup> Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Pedesaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 243.

<sup>7</sup> Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015),1.

manusia yang beragama Islam dalam penelitian hubungan dan keterkaitan ideologis yang sama antar satu sama lainnya.<sup>8</sup>

Sedangkan pengertian ekonomi adalah suatu hal yang menyangkut dengan lingkup kehidupan rumah tangga yang bukan hanya sekedar satu keluarga terdiri suami, istri, dan anak-anaknya, melainkan dalam hal kehidupan rumah tangga yang meluas yaitu rumah tangga bangsa, negara maupun dunia.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan, bahwa ekonomi merupakan kajian sumber daya material baik dari individu, masyarakat bahkan negara dalam meningkatkan kesejahteraan gaya hidup manusia. Jadi, pemberdayaan ekonomi ini ditujukan sebagai peningkatan kemampuan sebagai penanggung jawab dari dampak negatif pertumbuhan, sebagai salah satu beban pembangunan dan kerusakan lingkungan.<sup>10</sup>

Pemberdayaan masyarakat Islam dalam hal ini *home industry* makanan ringan merupakan salah satu media yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat Islam. Adapun pemberdayaan masyarakat Islam yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang industri, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi kepada lingkungan dan menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan tetangga sekitar. Sebagaimana firman Allah SWT.<sup>11</sup>

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu

kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS.Al-Ra’du, 13:11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kamu atau manusia. Jika mereka merasa kesulitan dalam perekonomian ataupun penghasilan, maka hendaklah mereka harus tetap berjuang dan berusaha untuk mengubah keadaan dirinya sendiri. Salah satu cara yaitu dengan

---

<sup>8</sup> Muhtadi, *Manajemen Pengembangan Masyarakat (PMI)*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013), 6.

<sup>9</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 1.

<sup>10</sup> Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Pedesaan*, 250.

<sup>11</sup> Said Agil Husin Al-Munawar, Jakarta, 2002, Al-qur’an surat Ar-Ra’du Ayat 11, 337.

mendirikan usaha mandiri. Mendirikan usaha tidaklah mudah, tetapi mendirikan usaha mandiri sangat membutuhkan keahlian yang kreatif dan inovatif. Dalam hal ini diperlukannya pelatihan guna memberikan dan mengembangkan potensi yang ada di desa sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pelatihan tersebut guna mendirikan usaha mandiri kelak.

Alasan peneliti memilih judul ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui perekonomian masyarakat khususnya yang bekerja di *home industry* tersebut serta mengetahui perekonomian masyarakat desa Sambirejo. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana cara produksi dan pemasaran yang dilakukan.

Dalam *home industry* makanan ringan maupun kue basah terdapat 12 karyawan yang terdiri dari 6 karyawan *home industry* makanan ringan dan 6 karyawan dari usaha makanan kue basah. Seluruh karyawan yang bekerja di kedua usaha tersebut terdiri dari para ibu-ibu yang hanya pengangguran atau hanya menjadi ibu rumah tangga.

Alasan mengambil tempat penelitian di Desa Sambirejo dikarenakan tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau. Selain itu, desa Sambirejo memiliki 6 usaha mikro kecil menengah atau *home industry* yang sangat menarik untuk diteliti dikarenakan melalui usaha kecil ini perekonomian masyarakat sedikit demi sedikit pastinya mengalami perubahan. *Home industry* tersebut salah satunya industri makanan ringan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai industri usaha makanan ringan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa alasan peneliti mengambil judul ini dilatarbelakangi dengan tingkat angka kemiskinan yang banyak di Desa Sambirejo. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* makanan ringan sangat dipercaya bisa membantu dan bisa mengurangi tingkat angka kemiskinan. Hal itu dibuktikan dengan jumlah 85% masyarakat sejahtera. Alasan selanjutnya peneliti juga ingin mengetahui perekonomian masyarakat khususnya karyawan yang bekerja dan peneliti ingin mengetahui manajemen produksi serta sistem pemasaran yang dilakukan.

Permasalahan maupun kendala dalam suatu usaha merupakan hal yang wajar terjadi. Setiap usaha pastinya memiliki kendala-kendala tertentu. Salah satu kendala yaitu dalam hal modal, pemasaran. Usaha tanpa mempunyai modal terlebih

dahulu maka tidak akan terciptanya sebuah usaha begitupula dalam segi pemasaran.

Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan kendala dalam kemajuan usaha maupun pengembangan usaha. Dari penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang tertulis dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui *Home Industry* Makanan Ringan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati”**.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam permasalahan sangatlah penting. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kali ini akan mengkaji mengenai pemberdayaan masyarakat sekitar melalui *home industry* yang mana nantinya dapat membantu masyarakat dalam merubah kehidupan khususnya dalam hal perekonomian. Objek dalam penelitian ini sifatnya menyeluruh seperti dalam aspek tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang saling berkaitan satu sama lain.<sup>12</sup>

Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui *Home Industry* Makanan Ringan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati”, memiliki fokus penelitian yaitu pelaku (*actors*), tempat (*place*), dan aktivitas (*activity*) yang diteliti. Peneliti memilih pelaku yaitu warga desa Sambirejo beserta karyawan dari pemilik *home industry*. Tempat berada di desa Sambirejo, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati Rt 01 Rw 02. Aktivitas yang diteliti fokus pada proses pemberdayaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Sambirejo.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui *home industry* makanan ringan di desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati?

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 285.

2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pelaku *home industry* makanan ringan di desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan beberapa tujuan diantaranya.

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* makanan ringan di desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaku *home industry* makanan ringan di desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian tidak lepas akan adanya manfaat, yang mana tujuannya ialah untuk menjawab dari rumusan masalah atau masalah penelitian. Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni teoritis dan praktis. Berikut manfaat teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan bagi peneliti serta peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian yang serupa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan baru bagi penulis sendiri dan teruntuk pembaca skripsi ini. Selain itu, sebagai tugas pelaksana akademik yaitu pemenuhan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Serta menjadi referensi bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang.
- b. Bagi masyarakat adalah dapat menambah ilmu pengetahuannya serta informasi mengenai pemberdayaan sehingga ia mampu mengubah kehidupannya menjadi lebih baik terutama dalam hal perekonomian keluarga khususnya warga di Desa Sambirejo.
- c. Bagi praktis dakwah dapat menjadi motivasi dalam pemberdayaan berbentuk dakwah.
- d. Bagi praktis pemberdayaan masyarakat dapat menambah informasi dan wawasan baru khususnya bagi mahasiswa

prodi Pengembangan Masyarakat Islam mengenai pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar dapat mempermudah maupun mempelajari skripsi ini, berikut sistematika penulisan yang disusun dalam bab-bab yang menjelaskan sedikit mengenai penelitian. Diantaranya sebagai berikut.

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

### **2. Bagian Isi diantaranya.**

Pada bagian ini meliputi dari kelima bab yang menjadi acuan dalam penelitian anatara lain.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab diantaranya: Pertama dalam bab lampiran yang pertama berisikan latar belakang yang mendefinisikan tentang permasalahan yang akan dibahas, mendefinisikan alasan dalam pengambilan judul. Kedua berisikan tentang fokus penelitian guna untuk menjelaskan penelitian apa yang nantinya akan diambil oleh peneliti. Ketiga rumusan masalah dimana yang menjelaskan tentang pertanyaan yang nantinya akan dipaparkan dalam pembahasan penelitian ini. Keempat adalah tujuan penelitian yang menerangkan tentang jawaban dari rumusan masalah. Kelima menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang diperoleh dari peneliti. Selanjutnya yang paling akhir yaitu tentang sistematika penulisan sebagai kerangka singkat dalam penulisan penelitian ini.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang nantinya akan digunakan oleh peneliti dalam menjelaskan tentang rumusan masalah. Teori dalam kajian pustaka ini yang diambil oleh peneliti yaitu menggunakan teori pemberdayaan: pengertian pemberdayaan masyarakat Islam, tujuan pemberdayaan masyarakat, strategi pemberdayaan masyarakat, dan tahap-tahap pemberdayaan masyarakat.

Teori yang kedua teori *home industry* meliputi: pengertian *home industry*, jenis-jenis, dan manajemen dalam *home industry*. Teori yang ketiga menggunakan teori ekonomi meliputi: pengertian ekonomi masyarakat dan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam teori ini dapat memperoleh gambaran dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada dalam penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian diantaranya seperti menjelaskan tentang jenis-jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data. Penelitian dalam bab ini bertujuan untuk menerangkan tentang seberapa jauh peneliti dalam menguasai teori dalam pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* serta strategi pemasaran produksi agar memperoleh keuntungan yang melimpah. Menjelaskan juga tentang sistem perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti *industry* makanan ringan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian atau sesuai dengan rumusan permasalahan yang diambil oleh peneliti.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.